

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di medan/tempat terjadinya gejala-gejala.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV B MI Negeri Sumurrejo Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” ini bertempat di Jl. Moedal No. 03 Sumurrejo Gunung Pati Kota Semarang. Adapun pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 8 Februari sampai 8 Maret 2016.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas). Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Sebagian dari populasi yang terpilih untuk penelitian ini jumlahnya harus memenuhi syarat mewakili populasi yang ada.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV B yang berjumlah 28 siswa MI Negeri Sumurrejo Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 45-47.

diambil dari populasi itu.⁴ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 28 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan keluarga dengan indikator, sebagai berikut:

1) Nilai Religius

- a) Ibadah shalat lima waktu.
- b) Membaca Al-Qur'an/ Juz Amma

⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 47.

- 2) Tingkah laku
 - a) Berbakti kepada orang tua.
 - b) Menghormati dengan berkata halus dan sopan.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa dengan indikator, sebagai berikut:

- 1) Jujur

Menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, dapat dipercaya.

- 2) Tanggung jawab

Memenuhi tugas dan kewajiban yang seharusnya di lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

- 3) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

- 4) Mandiri

Tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

5) Kerja Keras

Upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, *koesioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.⁶

Kuesioner tertutup memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain.⁷

Angket dapat diberikan langsung kepada peserta didik, dapat pula diberikan kepada orang tua para peserta didik. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada responden, yaitu siswa kelas IV B MI Negeri Sumurrejo Semarang.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas IV B MI Negeri Sumurrejo. Angket ini berupa 20 butir pertanyaan tentang pendidikan keluarga dan 20 butir pertanyaan tentang karakter.

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 84.

⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.28.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸ Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video shooting*), atau dengan cara fotokopi.⁹ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profil Madrasah, data siswa, dan data-data lain yang bersifat dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data – data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik dengan tahapan – tahapan dan penggunaan rumus sebagai berikut:

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 57.

1. Analisa Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang pendidikan keluarga terhadap karakter siswa kelas IVB MI Negeri Sumurrejo Semarang. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” (selalu) diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” (sering) diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” (kadang-kadang) diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” (tidak pernah) diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan *skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.¹⁰

b. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval, dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$
- 2) Mencari *range* (R), dengan rumus : $R = H - L$
- 3) Menentukan kelas interval, dengan rumus : $I = R/K$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (Responden)

R = Jumlah pengukuran (Range)

L = Nilai terendah

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 134-135.

H = Nilai tertinggi

I = Interval kelas

4) Mencari Mean dan Standar Deviasi

Cara mencari mean dan variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹¹

$$a) \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$b) \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Cara mencari Standar deviasi dengan menggunakan rumus :¹²

$$\text{Standar Deviasi } SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

5) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara :¹³

M + 1,5 SD

M + 0,5 SD

M - 0,5 SD

M - 1,5 SD

¹¹Shodiq, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 58

¹²Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 99

¹³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175

2. Uji Instrumen Soal

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.¹⁵ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Cases*

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y.¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 136.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 228.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 206.

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_x \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Tabel 3.1
Tabel validitas butir persepsi pendidikan keluarga

No	Kriteria	No butir	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
2	Tidak Valid	3,7,10,11,17	5
Jumlah			25

Tabel 3.2
Tabel validitas butir karakter siswa

No	Kriteria	No Butir	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20
2	Tidak Valid	5,6,9,13,14	5
Jumlah			25

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang

merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹⁷

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varian total.

N : Jumlah responden¹⁸

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186.

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *A nalisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 37-38.

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrument angket dilaksanakan terhadap 20 responden dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas angket tentang pendidikan keluarga

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, koefisien reliabilitas butir soal untuk pendidikan keluarga diperoleh $r_{11} = 0,829$ sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir soal instrumen persepsi siswa tentang pendidikan keluarga bisa digunakan.

- 2) Hasil uji reliabilitas angket tentang pembentukan karakter siswa

Untuk butir soal pembentukan karakter siswa diperoleh $r_{11} = 0,820$ sedangkan pada taraf signifikan 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba

memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir soal instrumen karakter siswa bisa digunakan.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun untuk menganalisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi satu predictor skor deviasi, langkahnya:

- 1) Uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

- 2) Menguji signifikan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria :

H₀ : Tidak terdapat koefisien antara X dan Y

H_a : Terdapat koefisien antara X dan Y. ¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 257.

3) Mencari persamaan garis *regresi*

Secara umum persamaan *regresi* sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Nilai yang diprediksikan
a : Konstanta atau bila harga $X = 0$
b : Koefisien regresi
X : Nilai variabel independen.²⁰

Dimana:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$
²¹

4) Menghitung nilai F

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai F dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma xy)^2}{(\Sigma X)^2}$$

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 188.

²¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 178.

- b) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- c) Mencari derajat kebebasan regresi (db_{reg}) = jumlah variabel independen (k) = 1

$$db_{reg} = m \text{ (jumlah prediktor)}$$

- d) Mencari derajat kebebasan residu (db_{res}) dengan rumus:

$$db_{res} = N - 2$$

- e) Mencari rata-rata kuadrat regresi (RK_{reg}) dengan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

- f) Mencari rerata kuadrat residu (RK_{res}) dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

- g) Mencari F Regresi dengan rumus:²²

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkah di atas dapat disederhanakan dalam Ringkasan Rumus-Rumus

²² Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV. Karya Jaya, 2015), hlm. 181-183.

Analisis Regresi dengan satu prediktor skor deviasi sebagai berikut :

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$\frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK\ reg}{db\ reg}$	$\frac{RK\ reg}{RK\ res}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK\ res}{db\ res}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

5) Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan nilai F hitung (F_h) dengan nilai F tabel (F_t) baik pada tabel signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan :

- a) Jika $F_h \geq F_t$ maka signifikan (hipotesis diterima), berarti ada pengaruh dari Persepsi Siswa tentang Pendidikan Keluarga Terhadap Karakter Siswa kelas IV B di MIN Sumurrejo Kota Semarang.
- b) Jika $F_h \leq F_t$ maka non signifikan (hipotesis ditolak), berarti tidak ada pengaruh dari Persepsi Siswa tentang Pendidikan Keluarga Terhadap Karakter Siswa kelas IV B di MIN Sumurrejo Kota Semarang.